BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraiakan pada bagian sebelumnya yaitu mengenai "**Analisis Sistem Perbaikan Pelayanan Informasi Dan Publikasi Data Publik Di Pusdalisbang Jawa Barat"**, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam penyajian data sangatlah diperlukan oleh semua orang, hanya saja fasilitas dan penunjang lainnya yang kurang mendukung. Kemajuan sistem informasi membuat orang membutuhkan kemudahan dalam pelaksanaan kerja.
2. Selain kemudahan dalam proses penyajian data, kemudahaan penyimpanan data menjadi suatu peminimalan keborosan ruang dan tempat, selain memudahkan dalam penyimpanan memudahkan juga untuk pencariaan data tersebut.
3. Dari hasil analisis untuk pelayanan data perusahaan dinas membutuhkan biaya yang cukup banyak. Dengan proses sistem informasi yang diusulkan dapat meminimalisasi biaya.

5.2 Saran

Berdasarkan pada uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa standar operasional

prosedur sebagai alat penilaian kinerja berorientasi pada penilaian kinerja internal kelembagaan, terutama dalam hal kejelasan proses kerja di lingkungan organisasi termasuk kejelasan unit kerja yang bertanggungjawab, tercapainya kelancaran kegiatan operasional dan terwujudnya koordinasi, fasilitasi dan pengendalian yang meminimalisir tumpang tindih proses kegiatan di lingkungan sub-sub bagian dalam organisasi yang bersangkutan. Standar operasional prosedur berbeda dengan pengendalian program yang lebih diorientasikan pada penilaian pelaksanaan dan

pencapaian *outcome* dari suatu program/kegiatan. Namun keduanya saling berkaitan karena standar operasional prosedur merupakan acuan bagi aparat dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya termasuk dalam pelaksanaan kegiatan program. Selama ini, penilaian akuntabilitas kinerja.